

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi sumber tekanan (*shock*) terhadap risiko perbankan konvensional, dengan menggunakan *loan to deposit ratio* sebagai ukuran risiko likuiditas pada perbankan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pengumpulan data, pengolahan dan interpretasi hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai *adjusted R square* (koefisien determinasi) sebesar 0,985280 menjelaskan variabel terikat *loan to deposit ratio* dapat dijelaskan oleh variabel bebas BI Rate, inflasi, kurs, dan inflasi sebesar 98,52 % , dan sisanya 1,48 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Variabel *BI Rate* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*. Hal ini menunjukkan BI Rate memiliki pengaruh terhadap tekanan (*shock*) pada risiko likuiditas pada perbankan .
3. Variabel kurs memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *loan to deposit ratio* . Hal ini menunjukkan kurs tidak mempengaruhi *loan to deposit ratio*. Dengan demikian dalam

penelitian ini kurs bukan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *shock* pada risiko likuiditas perbankan.

4. Variabel produk domestik bruto memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan produk domestik memiliki pengaruh terhadap tekanan (*shock*) pada risiko likuiditas pada perbankan.
5. Variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *loan to deposit ratio*. Hal ini menunjukkan inflasi memiliki pengaruh terhadap tekanan (*shock*) pada risiko likuiditas pada perbankan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang, untuk mencapai manfaat yang optimal dari pengembangan penelitian ini :

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel makro ekonomi lainnya dan menambah jumlah tahun periode penelitian sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang analisis faktor yang mempengaruhi *shock* pada perbankan

Bagi pihak perbankan dan pemerintah :

- ❖ Bagi perbankan, disarankan apabila terjadi perubahan *BI Rate* dapat melakukan analisis dengan baik untuk

melakukan perubahan atau tidak pada kebijakan suku bunga kredit, agar *loan to deposit ratio* tetap dalam ketentuan yang ditetapkan BI sebesar 85 % - 100 %, sehingga risiko likuiditas dapat diminimalisir.

- ❖ Bagi pemerintah dan Bank Indonesia, disarankan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dollar.
- ❖ Bagi pemerintah, disarankan untuk tetap menjaga keseimbangan kredit meskipun produk domestik bruto naik, untuk menjaga *loan to deposit ratio* sesuai ketentuan Bank Indonesia dan meminimalisir risiko likuiditas .
- ❖ Bagi pemerintah dan Bank Indonesia, disarankan menjaga nilai inflasi, agar *loan to deposit ratio* tidak berada dibawah maupun diatas ketentuan Bank Indonesia, dan likuiditas tetap berjalan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas BI *Rate*, inflasi, kurs dan inflasi. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat memasukkan variabel makro ekonomi lain yang mempengaruhi *shock* pada perbankan.
2. Periode penelitian yang relatif singkat yaitu dari tahun 2005 – 2014.

3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas pada bank umum konvensional di Indonesia.